



Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel “*Magic Hour*” Karya Tisa TS Dan Stanley Meulen

Novita Hidayah Sari Siregar¹, Alfitriana Purba²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author : ✉ hidayahsarinovita@gmail.com

ABSTRACT

Novel *Magic Hour* karya Tisa TS dan Stanley Meulen merupakan novel yang menceritakan tentang persahabatan, pengorbanan seorang laki-laki, persaudaran, dan pengorbanan cinta. Novel ini memiliki pesan-pesan untuk kita, yaitu bersyukur apa yang kita miliki dan jangan pernah mengeluh dengan kekurangan yang kita miliki, memaafkan yang salah walaupun masalah itu berat. Karakter adalah unsur penting dalam karya sastra. Terutama dalam novel, karakter dalam sebuah karya sastra diciptakan oleh pengarang menyampaikan ide dan perasaannya tentang suatu hal yang terjadi pada dunia ini. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui tokoh yang terdapat dalam novel *Magic Hour* karya Tisa TS Dan Stanley (2) Untuk dapat membedakan karakter tokoh pada novel “*Magic Hour*” karya Tisa TS dan Stanley Meulen. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif karena berusaha menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian yang terjadi. Kesimpulan penelitian ini terdapat 40 hasil analisis karakter dalam novel *Magic Hour*. Dengan berbagai macam karakter pastinya akan memberikan warna dan menarik perhatian si pembaca untuk menikmati novel tersebut. Jenis karakter yang berbeda mencerminkan setiap penokohan memiliki karakter yang identik dengan dirinya sendiri.

Keyword

Karakter Tokoh, Penokohan, Kualitatif, Novel

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dalam bermasyarakat hal ini dapat dirasakan dalam tindakan-tindakan sosial untuk saling mengemukakan pendapat, ide, gagasan, informasi, dan perasaan seseorang harus mempunyai kemampuan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Secara garis besar bahwa karya sastra suatu karya cipta dalam bentuk lisan maupun tulisan. Karya kesenian merupakan yang diwujudkan dengan bahasa prosa dan puisi (Aminuddin 2015). Menurut Hikma (2015:153), Bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasa adalah yang pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenal sekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai kesatuan yang utuh sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingatkan bahwa Bangsa Indonesia memiliki bahasa kesatuan. Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (katakatanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir

seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Karya sastra sebagai gambaran kehidupan masyarakat merupakan suatukarya sastra yang dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya yang menarik sehingga muncul ideimajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyambungkan tata nilai tokoh, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, sastrajuga mampu memberikan manfaat. Yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Sastra berfungsi bagi kehidupan, karena dalam setiap karya sastra terdapat ide yang berupa ajaran yang bisa memberikan pengetahuan yang baru terhadappembacanya. Menurut Badrun (1993), Karya sastra merupakan gambaran kehidupan manusia yang menggunakan bahasa sebagai sumber komunikasinya. Karya sastra merupakan suatu bentuk komunikasi yang disampaikan dengan cara yang kas dengan memberikan kebebasan kepada pengarang untuk menuangkan kreativitas karangannya.

Pelajaran sastra bukan hanya bertujuan mampu menguasai teori sastra tetapi juga mampu menganalisis bermacam-macam karya sastra. Untuk mencapai tujuan ini seseorang harus mampu memahami dan menikmati serta menghargai karya sastra. Hasil karya sastra dapat dikatakan bernilai apabila keseimbangan bentuk dan isi. Peneliti tertarik untuk menganalisis novel *Magic hour* sesuai dengan yang berjudul *Analisis Karakter Tokoh Dalam Novel Magic Hour* Karya Tisa TS dan Stanley Meulen. Dalam novel *Magic Hour* menceritakan tentang persahabatan, perngorbanan seorang laki-laki, persaudaran, dan pengorbanan cinta. Novel ini memiliki pesan-pesan untuk kita, yaitu bersyukurlah apa kita miliki dan jangan pernah mengeluh dengan kekurangan yang kita miliki, memaafkan yang salah walaupun masalah itu berat. Karakter adalah unsur penting dalam karya sastra. Terutama dalam novel, karakter dalam sebuah karya sastra diciptakan oleh pengarang untuk menyampaikan ide dan perasaannya tentang suatu hal yang terjadi pada dunia ini. Novel adalah karangan yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas pandangan kehidupan manusia. Ketika kita membaca novel tersebut maka akan muncul sebuah perasaan dan tau karakter masing-masing karakter dalam novel itu. Penulis menulis sebuah novel bukan hanya untuk menimbulkan perasaan senang kepada pembaca novel tetapi pembaca dapat memahami isi novel tersebut (Harjana 2015).

Pada novel “ *Magic Hour* ” gadis kecil itu yang bernama Raina tapi saat beranjak remaja, dia lebih suka di panggil dengan sebutan Rain, Bukan karena

mengikuti tren nama panggilan supaya eksis, tetapi karena dia sangat menyukai hujan. Seperti saat ini, Rain tidak memedulikan butiran gerimis yang mulai membasahi setiap helai rambutnya yang dikuncir itu Tisa Ts lahir dan dibaptis dengan nama Georgia Patricia Titi Sari. Secara kebetulan, mengarang “nama panggung” Tisa TS, karena itu nama simple saja aja. Ternyata, nama yang membawa keberuntungan untuk karier penulisan. Tisa TS lahir dari pasangan Raden Laurentius Moerdawanto dan Maria Fransiska, anak pertama dari kedua bersaudara ini sudah melahirkan sejumlah karya dalam bentuk layar lebar dan sinetron serial, di antaranya. Di sini ada setan, Kenapa Harus Inul, Inikah Rasanya, Dina dan Lisa, Istri Untuk Suamiku, Sayangi (Ratna 2016).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini digunakan dengan metode kualitatif deskriptif karena berusaha menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian yang terjadi. Penelitian deskriptif yang digunakan untuk mencari gambaran dari peristiwa yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari masalah yang ada, maka metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Aziez et al. (2016:20), analisis struktural bertujuan membongkar dan memaparkan secara cermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna secara menyeluruh.

Tahap persiapan data, penulis menyiapkan sumber data yaitu dengan menyiapkan novel yang berjudul *Magic Hour karya Tisa TS dan Stanley Meulen*. Setelah menyiapkan data penulis proses penelitian terhadap novel yang telah dibaca dan data-data yang telah dikumpulkan perbedaan berdasarkan metode penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang terjadi pada novel, kemudian menganalisis dan menerangkan data yang ada, data yang dimaksud adalah data-data yang ada didalam novel “ Magic hour “ Karya Tisa TS & Stanley Meulen (Sjarkawi 2006).

Partisipan dan Waktu Penelitian

Penelitian yang sudah menentukan lokasi penelitian, maka yang menjadi lokasinya adalah perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah yang akan dilaksanakan pada bulan Februari. Objek penelitian ini adalah Novel *Magic Hour karya Tisa TS dan Stanley Meulen* yang berjumlah 229 halaman.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat dan cara yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian (S. Surodiana, 2020). Menurut Sugiyono (2018), yang menjadi instrumen penelitian kualitatif adalah

peneliti itu sendiri (*human instrument*). *Human instrument* digunakan dalam penelitian ini karena dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai orang yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data serta melaporkan penelitian berdasarkan pada kriteria yang sudah dipahami.

Instrumen penelitian yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah metode catat dan dokumentasi. Untuk memudahkan pengumpulan data, maka diperlukan instrument yang berupa tabel analisis data. Adapun analisis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Format Hasil Data Jenis Karakter yang ditemukan pada Novel
“Magic Hour” Karya Tisa Tsdan Stanley Meulen

No	Nama Tokoh	Jenis Karakter	Bunyi Kalimat	Hal
1.	Raina	Jujur	“Kamu Anak Panti ya?” Raina Menangguk. Raina bisa melihat perubahan di wajah Gwenny yang menjadi lebih lembut dan bersimpati	5
2.	Gwenny	Peduli Sosial	“Mimi bagi-bagi keperluan panti asuhan dan baju di panti asuhan. Katanya, kita harus berbagi sama orang lain yang membutuhkan.”	5
3.	Raina	Bekerja Keras	Raina tampak mengayuh sepedanya dengan semangat. Sepeda bertuliskan Fora Florist, yang sealam ini menjadi kendaraan penolongnya dalam bekerja, telah begitu setia kepada Raina saat harus mengarungi jalanan mengantarkan bunga.	17
Dst..				

Sumber Data

Kemudian data tersebut di klasifikasikan data primer dan data sekunder. Data Primer Menurut Sugiyono (2017), Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Jadi, data primer merupakan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian dalam hal ini novel “ Magic Hour ” Karya Tisa Ts & Stanley Meulen yang diterbitkan oleh Loveable pada tahun 2015 dengan jumlah 229 halaman.

Data Sekunder Jadi data sekunder adalah membantu analisis penelitian ini yaitu dengan bukubuku yang berkaitan dengan dengan judul dan tentang

sastra.

Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah

Judul	: Magic Hour
Penulis	: Tisa TS dan Stanley Meulen
Penyunting	: Kahfie Julianto Penyelaras Akhir : Andri
AgusFebianto Penerbit	: Loveable
Ilustrator	: Noerma
Penata Letak	: Dwi
Jumlah Halaman	: 229
Tahun terbit	: Pada Tahun 2015
Ukuran	: 12,7 x 20,5 cm
Warna Sampul	: Warna hitam
Gambar Sampul	: Foto Dimas Anggara dan Michelle Zuidith, dan RizkyNazar yang sedang duduk di taman dan sambil bermain gitar.
Desain Sampul	: Tim Desain Screenplay

Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena mengumpulkan data merupakan tujuan utama diadakannya penelitian.

Dalam penelitian diperlukan pengumpulan data yang tepat, metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi atau dokumen. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam penelitian ini sumber data pokok adalah novel, untuk mencari data penelitian melakukan melalui teknik pengumpulan data. Untuk mengumpulkan data maka langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Membaca teks novel yang akan di teliti
2. Mencari tau menentukan karakter tokoh
3. Menyimpulkan karakter dan tokoh yang terdapat dalam novel.

Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data analisis dengan menggunakan deskriptif. Menurut Saukmadinata , (2017 : 43) Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk untuk menguraikan

fakta yang ada. “Analisis data yang lakukan adalah model interaktif. Dalam model terdapat tiga langkah yang harus dilakukan oleh peneliti :

Periode Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah dengan memulai membaca novel agar dapat yang diteliti pengumpulan data karakter tokoh dalam novel Magic hour.

Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan kata lain Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang sebelumnya dikumpulkan. Setelah dikumpulkan maka data dapat pilih untuk manayang bisa digunakan dan mana data yang tidak bisa digunakan. Penliti meneliti data yang berkaitan dengan analisis karakter tokoh dalam novel Magic Hour karya Tisa TS dan Stanley Meulen.

Penyajian Data

Data yang telah dibedakan dan dapat dipilih akan dipakai, selanjutnya data yang dipilih akan klasifikasikan. Pengklasifikasikan data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis karakter tokoh dalam novel magic hour.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap analisis karakter tokoh dalam novel “Magic Hour” Karya Tisa TS dan Stanley Meulen tersajikan dalam bentuk table yang memberikan informasi terkait tokoh dan karakter serta pembuktian di halaman berapa karakter tokoh tersebut digambarkan. Berikut hasil analisis jenis karakter tokoh dalam novel “Magic Hour”:

Tabel 2
Tokoh dan karakter dalam novel “Magic Hour”
Karya Tisa TS dan Stanley Meulen

Tokoh dan Karakter dalam Novel <i>Magic Hour</i>		
No.	Nama Tokoh	Karakter Tokoh
1	Raina	Berdasarkan hasil analisis jenis karakter tokoh tersebut Raina memiliki karakter, jujur, bekerja keras, bersahabat, religious, dan demokratis
2	Dimas	Berdasarkan hasil analisis jenis karakter tokoh tersebut Dimas memiliki karakter bertanggung jawab, perhatian,

		jujur, dan kasih sayang.
3	Toby	Berdasarkan hasil analisis jenis karakter tokoh tersebut Toby memiliki karakter perhatian, religious, demokrasi, rasa ingin tahu dan jujur
4	Qwenny	Berdasarkan hasil analisis Janis karakter tokoh tersebut Qwenny memiliki karakter peduli, bersahabat, berbohong
5	Tante Flora	Berdasarkan hasil analisis jenis karakter tokoh tersebut Tante Flora memiliki karakter bertanggung jawab, rasa ingin tahu, bersahabat.
6	Tante Cindy	Berdasarkan hasil analisis jenis karakter tokoh tersebut Tante Cindy memiliki karakter bersahabat dan tegar.
7	Anisa	Berdasarkan hasil analisis jenis karakter tersebut tokoh Anisa memiliki karakter rasa ingin tahu yang begitu kuat.

Tabel 3

**Pembedaan Karakter Tokoh berdasarkan Teks Pada Novel "Magic Hour"
Karya Tisa TS dan Stanley Meulen**

No	Nama Tokoh	Jenis Karakter	Bunyi Kalimat	Halaman
1	Raina	Jujur	"Kamu Anak Panti Ya?" raina mengangguk. Raina bisa melihat perubahan di wajah qwenny yang menjadi lebih lembut dan bersimpati	5
2	Qwenny	Peduli Sosial	"Mimi bagi-bagi keperluan panti asuhan dan baju di panti asuhan. Katanya kita harus berbagi sama orang lain yang membutuhkan.	5
3	Raina	Bekerja Keras	Raina tampak mengayuh sepedanya dengan semangat	17
4	Raina	Bekerja Keras	Dijalan Raina masih terus mengayuh sepedanya tak	19

			peduli dengan ramainya lalu lintas di jalan.	
5	Dimas	Bertanggung Jawab	Kedua tangannya dibantu dengan para pengguna jalan dan sang penabrak	21
6	Dimas	Bertanggung Jawab	Sus, tolong kabari perkembangan korban. Semua biayanya saya yang tanggung	24
7	Raina	Cinta Damai	Perawat menyodorkan surat tuntutan untuk sang penabrak. "Gak usah sus, makasih saya gak apa-apa"	27
8	Anisa	Rasa ingin tahu	Anisa sedang mencuri pandangan, kepada Toby, anisa yang tersenyum malu melihat Toby dan terus memperhatikan Toby	37
9	Tante Flora	Bertanggung Jawab	Kamu harus kirim gantinya besok!	41
10	Tante Flora	Rasa ingin tahu	Sok, atuh cerita udah ketemu belum?	42
11	Tante Cindy	Rasa ingin tahu	Mengintrograsi Dimas soal pertemuannya dengan Qwenny	42
12	Flora dan Cindy	Bersahabat	Flora dan Cindy muda, satu kali pernah berikrar bahwa akan menjodohkan anak mereka	44
13	Gwenny	Peduli Sosial	Rain kenapa? Kamu pusing ya, mending CT scan aja deh takutnya kenapa-kenapa	46
14	Toby	Kreatif	Teriak Toby lantang, setelah tangannya degan terampil meracik dengan sempurna satu gelas berisikan kopi	51
15	Raina	Bersahabat	"Jadi gimana, mau curhat apa? Kangen bunda pingi pulang kampung lagi sambil bersenda	58

			gurau	
16	Toby	Peduli	Dengan refleks Toby mengusap kepala Raina Usapan penuh rasa cinta, sayang dan mesra	60
17	Toby	Religius	Ya Allah, pekik Toby pelan, menyadari rasa bersalahnya	65
18	Raina	Religius	Aku mau bersyukur aja	74
19	Toby	Demokrasi	Alunan musik mulai terdengar, sebuah gitar akustik tak lama	80

Hasil analisis karakter dalam novel *Magicr Hour*. Dengan berbagai macam karakter pastinya akan memberikan warna dan menarik perhatian si pembaca untuk menikmati novel tersebut. Jenis karakter yang berbeda mencerminkan setiap penokohan memiliki karakter yang identik dengan dirinya sendiri.

KESIMPULAN

Parameter peneliti untuk menentukan jenis karakter yakni berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap analisis karakter tokoh dalam novel “*Magic Hour*” Karya Tisa TS dan Stanley Meulen tersajikan dalam bentuk table yang memberikan informasi terkait tokoh dan karakter serta pembuktian di halaman berapa karakter tokoh tersebut digambarkan Terdapat hasil analisis karakter dalam novel *Magicr Hour*. Dengan berbagai macam karakter pastinya akan memberikan warna dan menarik perhatian si pembaca untuk menikmati novel tersebut. Jenis karakter yang berbeda mencerminkan setiap penokohan memiliki karakter yang identik dengan dirinya sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Alm. Bahran siregar dan Ibunda Nurtiamin Harahap serta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Alfitriana Purba S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing. Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman – teman FKIP stambuk 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
 Aziez, Furqonul et al. 2016. *Menganalisis Fiksi : Sebuah*.
 Badrun, Ahmad. 1993. *Pengantar Ilmu Sastra. Jember*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Harjana. 2015. *Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perempuan Jogja Karya*.
- Hikma, Nur. 2015. "Aspek Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Pabichara." in *Jurnal Humanika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2016. *Teori, Metode Dan Teknik "Penelitian Sastra."* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S.Surodiana. 2020. "Peran Kearifan Lokal Suku Sasak Di Era Disrupsi Dalam Menangkal Perilaku Jurnal Paedagogy : Dapat Di Temukan Di Sekolah , Seperti Di MAN 1 Lombok Timur Yang Merupakan Tempat. Jurnal Paedagogy." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7 (3):156-167.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak (Peran Moral, Intelektual, Emosional Dan Social Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuallitatif Dan Kuatitatif*. Cet.20. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.